

Prospek Dan Tantangan Dalam Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia

Febriana Eka Fadillah¹, Fitri Kurniawati²

¹ Universitas Islam Negeri Gusdur

² UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: febrianaekafadillah@mhs.uingusdur.ac.id¹, fitri.kurniawati@gmail.com²

Received: 10 Juni 2024

Revised: 15 Agustus 2024

Accepted: 20 Oktober 2024

Abstract

This study aims to analyze the prospects and challenges facing the Islamic insurance industry in Indonesia. A qualitative method was used with a literature study approach and secondary data analysis from industry reports, regulations, and academic publications. The results show that Islamic insurance has bright prospects as public awareness of Islamic finance increases, but still faces significant challenges such as low literacy, limited human resources, and regulations that are not yet fully integrated.

Keywords: Banking services, Standard Operating Procedures, Customer Service

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek dan tantangan yang dihadapi industri asuransi syariah di Indonesia. Metode kualitatif digunakan dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder dari laporan industri, regulasi, dan publikasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi syariah memiliki prospek yang cerah seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan keuangan syariah, tetapi masih menghadapi tantangan signifikan seperti rendahnya literasi, keterbatasan SDM, dan regulasi yang belum sepenuhnya terintegrasi.

Kata Kunci: Asuransi Syariah, Industri Keuangan Syariah, Tantangan Keuangan Syariah

A. PENDAHULUAN

Asuransi syariah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan Islam yang berfungsi sebagai alat mitigasi risiko berdasarkan prinsip tolong-menolong (ta'awun) dan tanggung jawab bersama. Di Indonesia, industri asuransi syariah mulai berkembang sejak tahun 1994, dan terus menunjukkan pertumbuhan meskipun kontribusinya terhadap total pasar asuransi nasional masih relatif kecil.

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan kesadaran masyarakat muslim terhadap pentingnya bertransaksi sesuai syariah memberikan angin segar bagi perkembangan industri ini. Namun demikian, industri asuransi syariah juga menghadapi

berbagai tantangan, baik dari sisi internal seperti kurangnya SDM yang kompeten, maupun eksternal seperti persaingan dengan asuransi konvensional dan belum optimalnya dukungan regulasi.

Industri asuransi merupakan salah satu elemen penting dalam sistem keuangan modern, yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko ekonomi yang dihadapi oleh individu maupun entitas bisnis. Dalam konteks negara dengan mayoritas penduduk muslim seperti Indonesia, munculnya asuransi syariah (takaful) menjadi alternatif yang menjawab kebutuhan akan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Antonio, 2001).

Asuransi syariah didasarkan pada prinsip ta'awun (saling tolong menolong) dan tabarru' (hibah), berbeda dari asuransi konvensional yang berlandaskan pada kontrak pertukaran risiko dengan motif profit. Dalam model syariah, peserta menyumbangkan dana untuk saling menanggung risiko, sementara perusahaan asuransi hanya bertindak sebagai pengelola dana (Mudharabah atau Wakalah) (Yusfi, 2021). Konsep ini diyakini lebih etis dan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mengharamkan praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi) (Kahf, 2004).

Meskipun konsep asuransi syariah memiliki dasar yang kuat dalam hukum Islam dan sudah mendapatkan pengakuan secara global, perkembangannya di Indonesia masih belum sebanding dengan potensi pasar yang ada. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), pangsa pasar asuransi syariah masih di bawah 5% dari total industri asuransi nasional. Hal ini cukup ironis mengingat lebih dari 87% populasi Indonesia adalah muslim (BPS, 2023).

Beberapa faktor yang diyakini menghambat pertumbuhan industri ini antara lain adalah tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah, kurangnya inovasi produk, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami keuangan syariah secara teknis dan fiqih, serta kurangnya promosi dan edukasi kepada masyarakat (Fauzi & Rahmawati, 2020). Di sisi lain, tantangan juga datang dari sisi regulasi yang dinilai belum sepenuhnya mendukung pengembangan sistem yang terpisah dan independen dari asuransi konvensional.

Namun demikian, potensi pertumbuhan asuransi syariah masih sangat besar. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk menjalani aktivitas

ekonomi yang halal dan thayyib, ditambah dengan dukungan pemerintah melalui masterplan ekonomi syariah nasional dan kewajiban spin-off unit usaha syariah dari perusahaan asuransi induk (UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian), harapan terhadap akselerasi pertumbuhan industri ini tetap terbuka (KNEKS, 2021).

Beberapa lembaga internasional seperti Islamic Financial Services Board (IFSB) dan Bank Pembangunan Islam (IDB) juga memberikan perhatian besar terhadap perkembangan asuransi syariah sebagai bagian integral dari keuangan Islam secara global. Laporan dari IFSB (2022) menunjukkan bahwa negara-negara dengan populasi muslim besar seperti Malaysia, Indonesia, dan Pakistan memiliki peran penting dalam mengembangkan kerangka regulasi dan pasar bagi asuransi syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan industri asuransi syariah di Indonesia. Fokus utama diarahkan pada aspek struktural, regulatif, dan sosio-ekonomi yang menjadi faktor pendorong maupun penghambat dalam proses perkembangan industri ini.

B.METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dinamika prospek dan tantangan yang dihadapi industri asuransi syariah di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dikaji bersifat kompleks, dinamis, dan kontekstual, serta memerlukan pemahaman mendalam terhadap proses, kebijakan, regulasi, serta persepsi pelaku industri dan konsumen (Creswell, 2014). Selain itu, pendekatan kualitatif dianggap lebih fleksibel dalam mengakomodasi fenomena sosial yang tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif.

Objek kajian meliputi institusi asuransi syariah yang beroperasi di Indonesia, termasuk entitas full-fledged maupun unit usaha syariah (UUS) dari perusahaan asuransi konvensional. Lokasi pengumpulan data difokuskan pada pusat-pusat kegiatan ekonomi syariah, seperti Jakarta, Surabaya, dan beberapa daerah dengan potensi pengembangan keuangan syariah seperti Aceh dan Sumatera Barat.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik **analisis isi (content analysis)** yang berfokus pada penggalian tema-tema kunci dari narasi, dokumen, dan wawancara. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Reduksi Data: Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu prospek dan tantangan asuransi syariah.
2. Kategorisasi Tema: Mengelompokkan data ke dalam kategori seperti regulasi, inovasi produk, edukasi masyarakat, sumber daya insani, serta strategi pemasaran.
3. Penyajian Data: Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan grafik penunjang untuk memperjelas interpretasi.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Disesuaikan dengan tujuan penelitian dan didukung oleh temuan empiris maupun teoretis.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, data dokumentasi, dan studi literatur. Kredibilitas diperkuat melalui konfirmasi ulang kepada narasumber (member checking) serta penggunaan teori dan data yang bersumber dari jurnal bereputasi.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), terdapat lebih dari 20 perusahaan asuransi syariah, baik dalam bentuk unit usaha syariah maupun perusahaan asuransi syariah penuh. Total aset industri asuransi syariah tercatat mencapai lebih dari Rp47 triliun pada akhir 2022, meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan syariah yang terus bertumbuh seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya perlindungan berbasis prinsip syariah.

Selain dari sisi aset, kontribusi bruto asuransi syariah juga menunjukkan tren positif. Produk-produk asuransi jiwa syariah, seperti unit link syariah dan asuransi kesehatan syariah, semakin banyak diminati karena dinilai selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti tolong-menolong (ta'awun) dan keadilan ('adl).

2. Prospek Asuransi Syariah

a. Potensi Pasar Yang Luas

Dengan lebih dari 230 juta penduduk Muslim di Indonesia, potensi pasar asuransi syariah sangat besar. Namun, tingkat penetrasi masih rendah, sekitar 3,11% dari total penduduk, menunjukkan bahwa ruang untuk pertumbuhan masih terbuka lebar (PwC Indonesia, 2021).

b. Dukungan Regulasi

Pemerintah melalui OJK dan KNEKS telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah termasuk asuransi syariah. Kehadiran regulasi seperti POJK No. 69/POJK.05/2016 dan rencana pemisahan unit usaha syariah (spin-off) pada 2026 juga memperkuat fondasi pertumbuhan industri ini.

c. Inovasi Produk dan Digitalisasi

Transformasi digital menjadi salah satu keunggulan yang didorong oleh industri asuransi syariah untuk menjangkau masyarakat luas, khususnya generasi muda. Digitalisasi memungkinkan efisiensi operasional dan akses layanan lebih luas. Kolaborasi antara asuransi syariah dengan perusahaan fintech dan insurtech juga berperan strategis.

3. Tantangan dalam Pengembangan Asuransi Syariah

a. Literasi Keuangan Syariah yang Masih Rendah

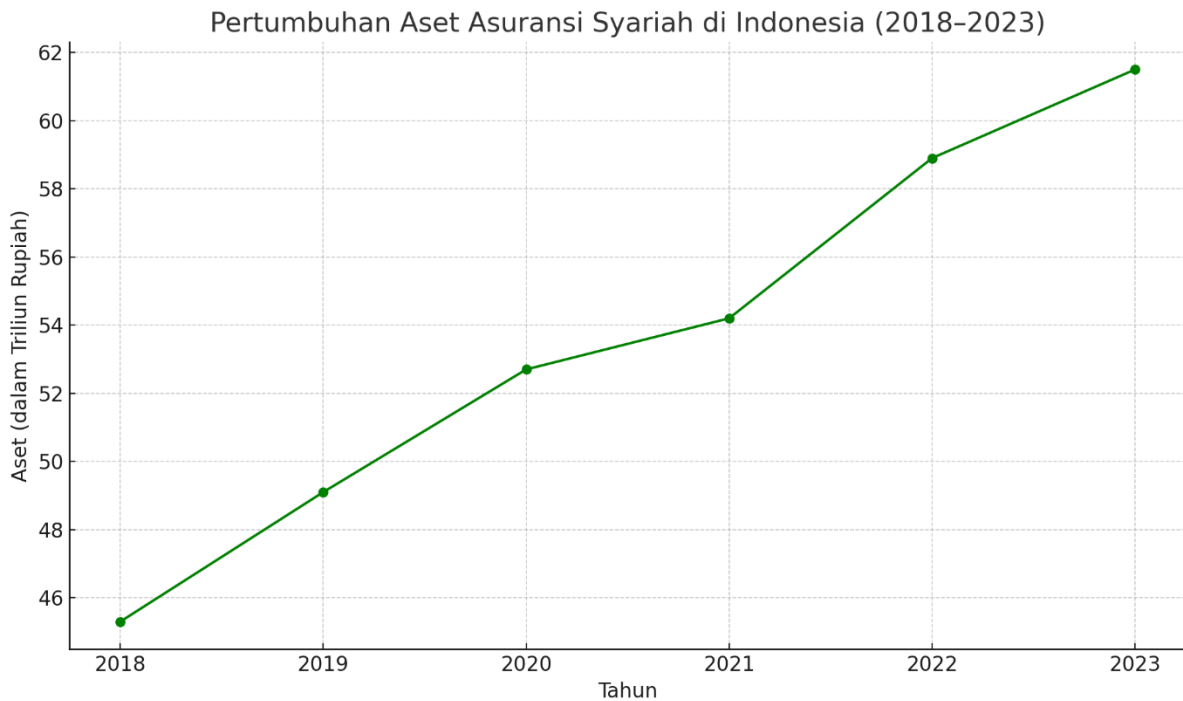
Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Banyak masyarakat belum memahami perbedaan antara asuransi konvensional dan syariah secara fundamental, sehingga menghambat pengambilan keputusan untuk beralih ke produk syariah (Yusof & Amin, 2017).

b. SDM dan Kompetensi Syariah

Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip syariah dan asuransi menjadi penghambat efisiensi dan kualitas layanan. Diperlukan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan dalam bidang keuangan syariah.

c. Persaingan dengan Asuransi Konvensional

Asuransi syariah masih kalah bersaing dalam hal jaringan distribusi, kemasan produk, dan promosi jika dibandingkan dengan perusahaan asuransi konvensional. Skala usaha yang kecil juga membuat asuransi syariah belum memiliki daya saing optimal.



Grafik 1. Pertumbuhan Aset dari Tahun Ke Tahun

Data yang menunjukkan tren pertumbuhan aset asuransi syariah dari tahun 2018 hingga 2023 mencerminkan perkembangan yang menjanjikan. Berdasarkan grafik yang dianalisis, aset asuransi syariah secara nasional mengalami peningkatan yang relatif konsisten, bahkan pada masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah terus tumbuh, seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya perlindungan berbasis prinsip Islam.

Pertumbuhan ini juga sejalan dengan laporan OJK yang menyatakan bahwa total aset industri keuangan syariah nasional pada tahun 2023 mencapai lebih dari Rp 2.500 triliun, dengan asuransi syariah menjadi salah satu kontributor utama dalam sektor keuangan non-bank (OJK, 2023). Prospek positif ini diperkuat dengan

inovasi produk yang lebih bervariasi serta penguatan regulasi seperti UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

Meskipun terdapat pertumbuhan **aset**, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 oleh OJK, tingkat literasi keuangan syariah baru mencapai 9,14%, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang sudah melampaui 40%.

Rendahnya literasi ini berdampak pada kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep takaful (tolong-menolong dalam risiko), sistem kontribusi (bukan premi), dan prinsip keadilan dalam asuransi syariah. Akibatnya, penetrasi pasar masih rendah dan terbatas pada kalangan masyarakat urban, berpendidikan tinggi, dan religius.

Hal ini menjadi sinyal kuat bahwa perlu dilakukan pendekatan edukatif yang masif dan berkelanjutan, baik oleh pemerintah, otoritas keuangan, maupun industri asuransi itu sendiri. Tanpa peningkatan literasi, pertumbuhan kuantitatif tidak akan berbanding lurus dengan kualitas partisipasi masyarakat.

Analisis persebaran perusahaan asuransi syariah di Indonesia menunjukkan konsentrasi yang tinggi di wilayah Jabodetabek dan kota-kota besar di Pulau Jawa. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan distribusi layanan, yang menyebabkan masyarakat di wilayah timur Indonesia atau pedesaan memiliki akses yang sangat terbatas terhadap produk asuransi syariah.

Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya daya beli masyarakat di daerah, serta kurangnya agen atau cabang asuransi syariah di wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi digitalisasi dan kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) agar layanan ini dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan inklusif.

Grafik kontribusi bruto asuransi syariah menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif, meskipun cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini

mengindikasikan bahwa pasar asuransi syariah masih berada pada tahap pengembangan dan belum mencapai titik stabil.

Beberapa faktor yang memengaruhi fluktuasi tersebut antara lain:

- Regulasi yang baru diberlakukan dan masih dalam tahap penyesuaian
- Kualitas pelayanan yang belum seragam antar perusahaan
- Kurangnya inovasi dalam pemasaran digital
- Keterbatasan SDM yang memahami keuangan syariah secara komprehensif

Namun, dari sisi prospek, jumlah populasi Muslim Indonesia yang terbesar di dunia, serta meningkatnya tren halal lifestyle menjadi peluang besar untuk mendorong peningkatan kontribusi tahunan asuransi syariah ke depan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Asuransi syariah di Indonesia menunjukkan prospek pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, tercermin dari peningkatan aset, kontribusi bruto, dan minat masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah. Hal ini didorong oleh pertumbuhan populasi Muslim yang besar, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan Islam, serta dukungan regulasi dari pemerintah melalui OJK dan DSN-MUI.

Meskipun demikian, industri ini masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi syariah, dan infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya mendukung inovasi produk secara optimal. Selain itu, ketatnya persaingan dengan asuransi konvensional menjadi tekanan tersendiri bagi pelaku industri untuk menciptakan diferensiasi yang kuat.

Penelitian ini menegaskan bahwa untuk mengakselerasi perkembangan industri asuransi syariah, diperlukan strategi terintegrasi antara pemerintah, regulator, pelaku industri, dan lembaga pendidikan guna meningkatkan literasi,

memperkuat ekosistem, serta mendorong inovasi produk berbasis nilai-nilai maqashid syariah.

Dengan pendekatan kolaboratif dan berbasis nilai syariah yang otentik, asuransi syariah di Indonesia berpotensi menjadi instrumen utama dalam mendukung inklusi keuangan syariah nasional dan memberikan perlindungan keuangan yang berkelanjutan dan adil bagi masyarakat.

2. Saran

Berikut beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah

Pemerintah dan industri keuangan syariah perlu mengencangkan edukasi publik melalui media sosial, seminar, dan program inklusi keuangan di sekolah maupun perguruan tinggi. Literasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam produk asuransi syariah.

b. Penguatan Regulasi dan Pengawasan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu terus mengembangkan kerangka regulasi yang adaptif, inklusif, dan akomodatif terhadap dinamika industri. Hal ini termasuk memperjelas aturan pemisahan (spin-off) unit usaha syariah, dan memperkuat pengawasan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

c. Inovasi Produk dan Teknologi Digital

Perusahaan asuransi syariah harus mendorong inovasi produk berbasis kebutuhan masyarakat modern, seperti asuransi mikro syariah atau digital takaful. Pemanfaatan insurtech dan platform digital juga perlu diperluas guna menjangkau segmen milenial dan underserved market.

d. Pengembangan SDM Berbasis Syariah

Diperlukan program pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kerja industri asuransi agar memiliki kompetensi ganda: teknis asuransi dan pemahaman syariah. Kolaborasi dengan perguruan tinggi dan lembaga pelatihan sangat penting untuk menciptakan talenta syariah yang profesional.

e. Kolaborasi Strategis dan Sinergi Ekosistem

Diperlukan sinergi antara pemerintah, industri, akademisi, dan komunitas keuangan Islam dalam memperluas ekosistem asuransi syariah. Misalnya, dengan mendorong sinergi antara asuransi syariah dan lembaga zakat, wakaf, serta koperasi syariah dalam menyediakan perlindungan risiko yang holistik.

f. Pemetaan dan Penelitian Lanjutan

Penelitian mendalam tentang perilaku konsumen, efektivitas model distribusi, serta dampak kebijakan regulasi terhadap pertumbuhan industri sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi pengembangan sektor ini ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Curatman & Suliyanto. (2020). Program Loyalitas Pelanggan. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA
- Andi Prastowo. (2014). Memahami Metode Penelitian. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Anjas Rovian Muhaling, (2021). Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Pada PT. Taspen (PERSERO) Cabang Manado. Jurnal EMBA, 9, No. 4.
- Any Meliani & Dian Sugiarta. (2022). Analisis Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8, No.3.
- Atep Adya Barata. (2004). Dasar Dasar Pelayananab Prima. Jakarta: Elex Media Komputon
- Ayu Siami Sulistiani. (2016). Ayu Siami Sulistiani, "Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Kependudukan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Sambutan. E-Journal Ilmu Pemerintahan, 4, No. 1.
- Erni Nasution, Darwis Harahap, Muhammad Wandisyah, (2022). Analysis Of The Influence Of EmployeeDevelopment In Improving Work Quality AT PT. Bank Muamalat Padang Sidempuan Branch, Vol 3, No 1, Journal Of Sharia Banking
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>
- Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Wilayah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1).

- <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>
- Gabriela. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departement Marketing Dan HRD PT. Cahyoindo Persada
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 DI PT Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175–195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). GENDER And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata dalam Pertumbuhan Ekonomi di Tapanuli Selatan. *El-Kahfil Journal of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v5i01.216>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v12i1.629>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- <https://peraturan.bpk.go.id/Detail/132829/permen-pan-rb-no-35-tahun-2012>
- <https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275>
- <https://wataekonomi.co.id/amp/read504434/the-power-of-ultimate-service-culture-membangun-keterkaitan-emosi>
- Ika Purnama, Nofinawati, Sarmiana Batubara, (2021). Determinants of Community Interest in Batang Toru District Using Cicil Gold Products at PT. Bank Sharia Mandiri Kcp Batang Toru, *Journal Of Shariah Banking*, Vol 2, No 2.
- Ikhsan Bayanuloh. (2019). *Marketing Syariah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Irwanto. (2020). Peran Customer Service terhadap pelayanan nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Baru Cabang Teluk Kuant. Laporan Ahir. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Kasmir. (2018). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kemenag. (2010). *Alquran Terjemahan Kementrian Agama Republik Indonesia*. Bandung: SYGMA.
- Khoirunnisa Emila. (2021). Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan

- publik kantor camat cinta puri banjar, Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Kiki Farid Ferine & Juniarti. (2022). Pelayanan SDM. Yogyakarta: Selat Media Patners Mangindara Sri Devi. 2022. Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan, CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Mari Yusuf. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Meithiana Indrasari. (2019). Pemasaran & Kepuasan Pelanggan. Jakarta: UNITOMO PRESS.
- Muchson. (2017). Statistik Deskriptif. Kediri: Guepedia Publisher.
- Nofinawati dan Abdul Naser Hasibuan. (2016). Analisis Aplikasi Akad Murabahah di Bank Syariah, *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 02, No. 01.
- Nofinawati, Muhammad Wandisyah, Kharisma, (2022), Handling Of Problematic Financing On The Murabahah Contract At PT. Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, Vol 3, No 2, *Journal Of Sharia Banking*
- Nofinawati, Darwis Harahap. (2020). Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. *Journal Of Shariah Banking* Vol. 1, No. 1.
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>
- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu di Kota Padangsidempuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/inasjif.v2i1.7061>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference on Islamic Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/bay.v2i2.9408>
- Ajijah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan

- pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.5083>
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (studi pada pemerintah kabupaten tapanuli selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.370>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Hardana, A. (2018). Model pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i2.28>
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6991>
- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6452>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap,

- modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.87>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i2.233>
- Hardana, A., Replita, R., Damisa, A., & Nasution, J. (2025). The effect of advertising and sales promotion on television on brand awareness bukalapak on visitors to Padangsidempuan City. *Journal of Management Science (JMAS)*, 8(1), 331-341. <https://doi.org/10.35335/jmas.v8i1.552>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.241>
- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants of customer loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i1.4835>
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data

- Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Lubis, A., Hardana, A., & Isa, M. (2025). Kesejahteraan Masyarakat Akibat Aktivitas Ekonomi Terhadap Di Kawasan Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.25778>
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Nurhajjah, A. H. (n.d.). *Islamic Finance And Economic Development*.
- Nur Mutiah, Ali Hardana, & Try Wahyu Utami,. (2023). Analysis of Batik Marketing Management in South Tapanuli Regency. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(3). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i3.31>
- Rabasa, Angel. "Islamic Education in Southeast Asia." Hudson Institute, September 12, 2005. <http://www.hudson.org/research/9814-islamic-education-in-southeast-asia>.
- Replita, R., Hardana, A., Effendi, N., Ophiyandri, T., & Miko, A. (2025). Pengaruh Modal Insani Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UKM Kota Padangsidempuan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3425-3443. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.6093>
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2025). Pengembangan Julo-Julo Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.25795>
- Oktarina, N., & Yuliana, Y. (2023). Hubungan Ketimpangan Pendapatan dan

- Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat: Pembuktian Hipotesis Kuznet. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 1(1), 25–31.
- Pupu Saeful Rahmat. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 5, No. 1.
- Undang-undang No 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah". (2012).
- Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana,. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Sofiyah, A., Ritonga, K., Aini, I., & Hardana, A. (2020). Analysis of the role of the manindo siabu cooperative partners in increasing the income of cooperative members (case study in simaninggir village). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4683>
- Sriwanna, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products Pt. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>
- Yana, D., Windari, W., Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2020). Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4745>
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Wimpi Srihandoko. Fini Rizkita Purnama Ayu. (2021). Peran Customer Service Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pada Sekolah Islam Ibnu Hajar. *JABKES*, 1, No. 1.
- Zaim Mukaffi. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perbankan Terhadap Kepuasan Nasabah. *Ejournal UIN Maliki Malang Ei-Dinar*, 4, No.2.